

EDUKASI PENGGUNAAN KEMASAN DAUR ULANG DALAM UPAYA MENJAGA LINGKUNGAN ALA CAFÉ ABANG

Johny Budiman¹, Cecilia², Jennifer³, Pina⁴, Devin⁵, Adi Hartono⁶

Universitas Internasional Batam

Email: Johny.budiman@uib.ac.id¹, 2041248.cecilia@uib.edu², 2041164.jennifer@uib.edu³, 2042046.pina@uib.edu⁴, 2051063.adi@uib.edu⁵, 2041215.devin@uib.edu⁶

Abstrak

Mitra proyek Society Empowerment Program ini adalah Café Abang dengan permasalahan bahwa masih ada sebagian masyarakat yang tidak paham dan menganggap konsep go green sulit untuk diterapkan sehingga membutuhkan edukasi dan pemahaman yang lebih. Maka pelaksana mencoba memberikan edukasi berupa poster seputar go green untuk menjaga bumi dengan cara yang mudah, yaitu mengurangi penggunaan styrofoam dan membuat video yang akan dipublikasikan di youtube mengenai daur ulang di Café Abang. Society Empowerment Program ini dilakukan dengan survey melalui google form dan pemaparan poster serta video edukasi dengan 80 responden. Dengan adanya poster, video edukasi dan pemahaman mengenai green packaging ini, sebesar 50% responden setelah menonton video youtube telah memahami konsep green packaging sehingga dapat memotivasi dan menambah pemahaman masyarakat mengenai pentingnya melakukan go green mulai dari hal kecil yang dapat menimbulkan manfaat besar bagi lingkungan.

Abstract

The project partner of the Society Empowerment Program is Café Abang with the problem that there are still some people who do not understand and think that the concept of going green is difficult to implement, thus requiring more education and understanding. So the executor tried to provide education in the form of posters about going green to protect the earth in an easy way, namely reducing the use of styrofoam and making videos that will be published on youtube about recycling at Café Abang. Society Empowerment This program is carried out by surveying through google forms and presenting posters and educational videos with 80 respondents. With this poster, educational video and understanding about green packaging, 50% of respondents after watching the youtube video have understood the concept of green packaging so that it can motivate and increase public understanding about the importance of going green starting from small things that can have big benefits for the environment.

Keywords: Education, Go Green, Styrofoam

PENDAHULUAN

Lingkungan sehat adalah kawasan yang mendukung terciptanya setiap individu serta masyarakat sehat. Secara otomatis lingkungan tersebut akan terhindar dari hal-hal penyebab gangguan Kesehatan seperti limbah cair, padat, dan gas. Juga terhindar dari hewan pembawa bibit penyakit, zat kimia berbahaya, polusi udara berlebihan serta hal negatif lainnya.

Saat ini, pencemaran lingkungan seringkali terjadi di lingkungan sekitar kita

dan masalah ini sudah masuk dalam skala global, hal ini dibuktikan dengan adanya pemanasan global, rusaknya ekosistem air dan darat, dll.



1. Pencemaran Sungai

Pada kesempatan kali ini, Pelaksana bekerja sama dengan salah satu café yang ada di Kota Batam bernama Café Abang. Café Abang bergerak dibidang kuliner yaitu menjual makanan-makanan yang berbasis non-hewani atau bersifat vegetarian. Didirikan oleh Sofian sejak tahun 2019. Berlokasi di Ruko Kintamani, Blok. E No.5, Sungai Panas, Kota Batam.



2. Logo Café Abang

Alasan pelaksana memilih café ini sebagai mitra adalah karena Café Abang tidak hanya memiliki visi dan misi dalam mengembangkan inovasi baru untuk meningkatkan minat vegetarian, tetapi juga menjalankan bisnis yang bermanfaat bagi lingkungan serta ingin menciptakan konsep perlindungan lingkungan. Salah satu metode yang telah digunakan adalah penggunaan kemasan ramah lingkungan.



3. Kemasan Ramah Lingkungan

Kemasan ramah lingkungan tersebut terbuat dari bahan sejenis kardus yang mudah terurai dan mampu didaur ulang.

MASALAH

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM ini adalah bahwa masih ada sebagian masyarakat yang menganggap konsep go green sulit untuk diterapkan sehingga membutuhkan edukasi dan pemahaman yang lebih. Dari hasil penyebaran survey yang disebar oleh pelaksana melalui google form, sebanyak 56,5% responden menyatakan bahwa konsep melindungi lingkungan yang dilakukan UMKM Café Abang mempersulit pelanggan. Hal tersebut dapat memicu pemikiran bahwa untuk melakukan go green harus melalui tahap-tahap yang menyulitkan. Dikarenakan masih kurangnya edukasi masyarakat mengenai pemahaman konsep go green, maka pelaksana pengabdian kegiatan masyarakat mencoba untuk memberikan edukasi berupa poster seputar go green untuk menjaga bumi dengan cara yang mudah, salah satu contohnya adalah mengurangi penggunaan styrofoam seperti yang diterapkan oleh Café Abang. Selain itu pelaksana juga membuat video yang akan dipublikasikan di youtube mengenai daur ulang Café Abang.

METODE

Metode pengumpulan informasi maupun data dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Wawancara dan Observasi
Melakukan tanya jawab dengan pemilik café mengenai data UMKM dan detail penerapan daur ulang di café tersebut. metode riset ini berfokus pada perolehan data melalui komunikasi terbuka dan percakapan. Pelaksana akan mengumpulkan data dengan cara mengobservasi lokasi serta melakukan wawancara dengan pemilik dari Café Abang.
2. Survey melalui kuisisioner di Google Form
Survey ini dilakukan oleh pengunjung café. Tujuan dari pengisian kuisisioner ini adalah untuk

mengetahui permasalahan utama dari UMKM tersebut. Selain itu, kita juga mampu mengetahui pendapat pengunjung mengenai penerapakan daur ulang di café tersebut.

3. Mencari referensi dari situs internet, Jurnal dan Buku

Dengan membaca jurnal, artikel atau halaman situs diharapkan mampu menambah wawasan mengenai lingkungan hidup dan cara menjaganya. Selain itu, dengan membaca dari sumber terpercaya mampu meningkatkan kelengkapan data serta keakuratan informasi.

Subyek populasi proyek kami adalah masyarakat sekitar yang sering berkunjung ke Café Abang. Instrumen atau alat pengumpulan data yang pelaksana gunakan adalah google form yang berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan pemahaman responden mengenai green package. Selain itu, pelaksana juga menggunakan smartphone untuk merekam lokasi, penyajian, dan juga penjelasan singkat dari owner Café Abang. Kegiatan Social Empowerment Program ini berlangsung selama kurang lebih 2 bulan.

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mewawancarai mitra tepatnya pada tanggal 3 Juli 2021 terkait dengan pelaksanaan kegiatan yang akan pelaksana lakukan dengan mengumpulkan data serta informasi terkait dengan subyek penelitian untuk membuat poster green package.

B. Luaran yang dihasilkan

Output atau luaran yang akan diserahkan kepada mitra berupa:

1. Poster edukasi yang berisi penjelasan tentang daur ulang, tahap-tahap untuk melakukan daur ulang, larangan untuk menggunakan styrofoam serta

beberapa quotes untuk memotivasi masyarakat.



4. Poster Edukasi

2. Video edukasi yang dapat diakses di <https://youtu.be/wwDVuMdZWVY> mengenai pentingnya daur ulang dengan susunan sebagai berikut:
 - a. Video serta gambar tentang sampah yang ada di Indonesia;
 - b. Penjelasan mengenai Café Abang yang telah menerapkan go green dalam bisnis serta alasan Café Abang menerapkan sistem tersebut;
 - c. Ajakan untuk menjaga lingkungan hidup.

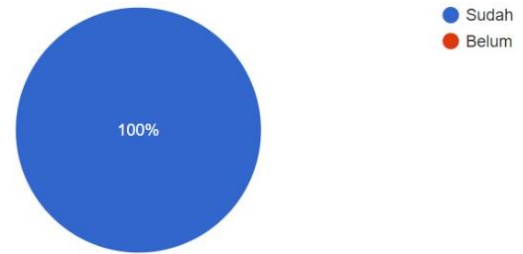
Sedangkan, untuk hasil dari survei yang disebarkan oleh pelaksana memiliki Jumlah responden sebanyak 23 orang.

1. Menurut Anda, apa itu lingkungan hidup?
 - a. "Lingkungan yang bisa ditemui di sekitar dan telah terisi dengan berbagai macam makhluk hidup."
 - b. "Kesatuan antara seluruh makhluk hidup dan non-hidup, meliputi berbagai

unsur lingkungan serta manfaatnya, termasuk interaksi seluruh spesies dan sumber daya alam.”

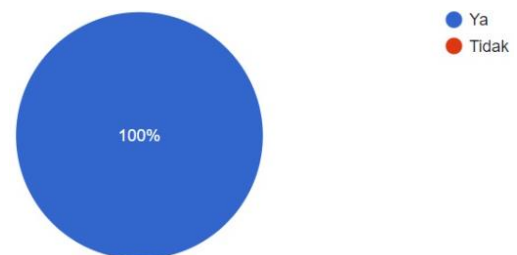
- c. “Tempat hidup makhluk hidup.”
 - d. “Menurut saya, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.”
 - e. “Lingkungan yang harus dijaga oleh semua makhluk yang tinggal didunia.”
2. Menurut anda, Seberapa penting menjaga lingkungan hidup itu?
 - a. “Penting banget.”
 - b. “Penting sekali.”
 - c. “Penting banget.”
 - d. “Menurut saya, pentingnya menjaga lingkungan hidup itu agar lingkungan masyarakat menjadi lebih teratur dan tertata rapi sehingga terjadi keseimbangan dan keselerasan antara lingkungan rumah dan alam sekitarnya.”
 - e. “Paling penting dikehidupan makhluk hidup.”

3. Grafik jawaban dari pertanyaan: Menurut anda, apakah UMKM Café Abang sudah termasuk UMKM yang melakukan kegiatan dalam membantu menjaga lingkungan hidup ?



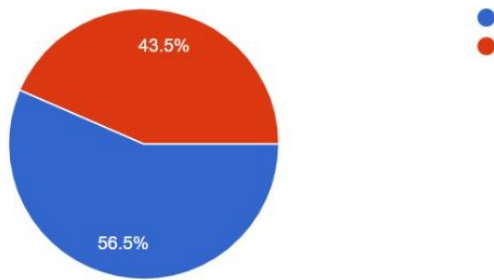
Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa metode yang dilakukan oleh Café Abang sangat membantu.

4. Grafik jawaban dari pertanyaan: Menurut anda, apakah UMKM Café Abang sudah termasuk UMKM yang melakukan kegiatan dalam membantu menjaga lingkungan hidup ?



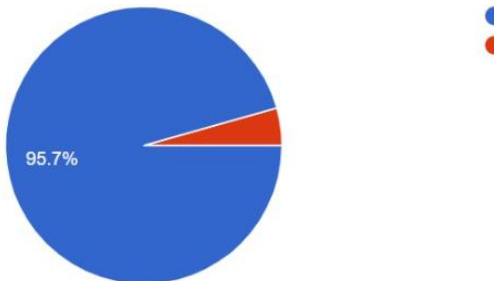
Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa metode Café Abang perlu dilakukan peningkatan. Poster edukasi adalah salah satu caranya.

5. Grafik jawaban dari pertanyaan: Menurut anda, apakah konsep melindungi lingkungan yang dilakukan UMKM Café Abang mempersulitkan pelanggan?



Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa metode Café Abang mempersulit pengunjung sehingga kedepannya perlu adanya evaluasi demi kelancaran keberlangsungan bisnis

6. Grafik jawaban dari pertanyaan: Menurut anda, apakah konsep melindungi lingkungan yang dilakukan UMKM Café Abang mendorong masyarakat dalam melindungi lingkungan?



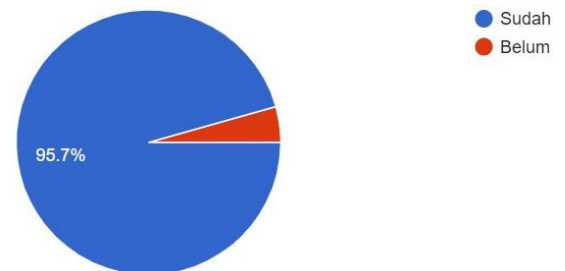
Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa metode Café Abang dapat mendorong masyarakat dalam melindungi lingkungan.

7. Grafik jawaban dari pertanyaan: Menurut anda, apakah pelanggan merasa diuntungkan atau dipersulit dengan adanya konsep dari UMKM Café Abang yaitu jika membawa kotak makan maka akan diberi diskon 10% pada setiap pembeliannya?



Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa metode Café Abang dapat menguntungkan pengunjung sehingga mampu meningkatkan minat pembeli.

8. Grafik jawaban dari pertanyaan: Apakah anda sudah menerapkan gaya hidup daur ulang?



Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa pengunjung Café Abang telah menerapkan gaya hidup daur ulang.

C. Dokumentasi



5. Pelaksanaan Wawancara



6. Penyerahan Poster Edukasi

SIMPULAN

Dari hasil kegiatan Society Empowerment Program ini, dapat disimpulkan bahwa pencemaran lingkungan semakin marak terjadi. Dalam upaya meminimalisir dampak yang akan terjadi, kami bekerja sama dengan Café Abang, ingin mengedukasi masyarakat mengenai penggunaan kemasan daur ulang yang lebih ramah lingkungan melalui poster yang akan dipaparkan di café abang dan video edukasi yang akan diunggah di Youtube. Output tersebut menghasilkan dampak yang cukup memuaskan dimana café abang semakin dikenal dan masyarakat semakin sadar tentang pentingnya menjaga lingkungan. Walau masih membutuhkan banyak evaluasi, tapi pelaksana berharap mampu memberikan kontribusi yang cukup kepada mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- Idris, Muhammad. 2021. "Apa itu UMKM: Pengertian, Kriteria, Contoh"
<https://money.kompas.com/read/2021/03/26/153202726/apa-itu-umkm-pengertian-kriteria-dan-contohnya?page=all>
- Disperkimta, Admin. 2019. "Hidup Sehat, Jagalah Lingkungan Tetap Bersih"
<https://disperkimta.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/hidup-sehat-jagalah-lingkungan-tetap-bersih-92>
- Aditya, Rifan. 2020. "Jenis dan Pengertian

Pencemaran Lingkungan"

<https://www.suara.com/tekno/2020/12/04/195314/jenis-dan-pengertian-pencemaran-lingkungan?page=all>

Suparmi, Honorata Ratnawati Dwi Putranti. 2016. "Pengaruh Kemasan Ramah Lingkungan Dan Informasi Terhadap Minat Beli Ulang (Studi Konsumen Amdk Kota Semarang)"

<https://media.neliti.com/media/publications/170942-ID-pengaruh-kemasan-ramah-lingkungan-dan-in.pdf>

Lestari, Estrin Vanadianti. 2020. "8 Kemasan Ramah Lingkungan Kekinian yang Bikin Produk jadi Estetik"

<https://www.cekaja.com/info/kemasan-ramah-lingkungan>

Santoso, Imam, Rengganis Fitriani, 2016.

"Green Packaging, Green Product, Green Advertising, Persepsi, dan minat beli konsumen"

<https://jurnal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/14523>

Ekawati, Ni Wayan, I Gusti Ngurah Friday Palaguna, 2016. "Green Promotion Memediasi Green Packaging Terhadap Repurchase Intention (Studi Pada Amdk Ades Di Kota Denpasar)"

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/download/25011/16581/>

Firmiana, Masni Erika, Rochimah Imawati, Meithya Rose Prasetya, 2012. "Go Green Pelatihan untuk Mendorong Perilaku Konservasi dan Pro Lingkungan Bagi Santri Al Ghazali, Kota Bogor"

<https://www.neliti.com/id/publications/290070/go-green-pelatihan-untuk-mendorong-perilaku-konservasi-dan-pro-lingkungan-bagi-s>

Supart, Suparti, Teti Setiawati, Setya Ayu Rahmawati, Dian Syariati, Hanjar Ikrima. 2018. "Green Café: Upaya Menuju Lingkungan Bersih Dan Sehat"
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jki/article/view/8268>